

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif normatif artinya semua gejala yang tampak atau diperoleh akan dicatat berdasarkan kenyataan yang ada. Dengan penekanan terhadap proses pembelajaran Matematika siswa kelas 4 SDN 3 Candimas Natar Lampung Selatan dengan menggunakan metode Jigsaw. Pemilihan metode ini didasarkan pendapat bahwa penelitian tindakan kelas mampu menawarkan cara atau prosedur baru untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme guru dalam pembelajaran di kelas dengan melihat berbagai indikator keberhasilan proses dan hasil pembelajaran yang terjadi pada siswa. (Hopkins, 1993:34).

3.2 Tempat dan Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 3 Candimas Natar Lampung Selatan. Pemilihan lokasi ini sebagai tempat penelitian di dasarkan atas pertimbangan peneliti yang bertugas sebagai guru kelas di SDN3 Candimas Natar Lampung Selatan dapat lebih efisien, efektif, dan bermanfaat. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV A pada tahun pelajaran 2011/2012 yang berjumlah 30 siswa, yang terdiri dari 16 siswa laki- laki dan 14 siswa perempuan

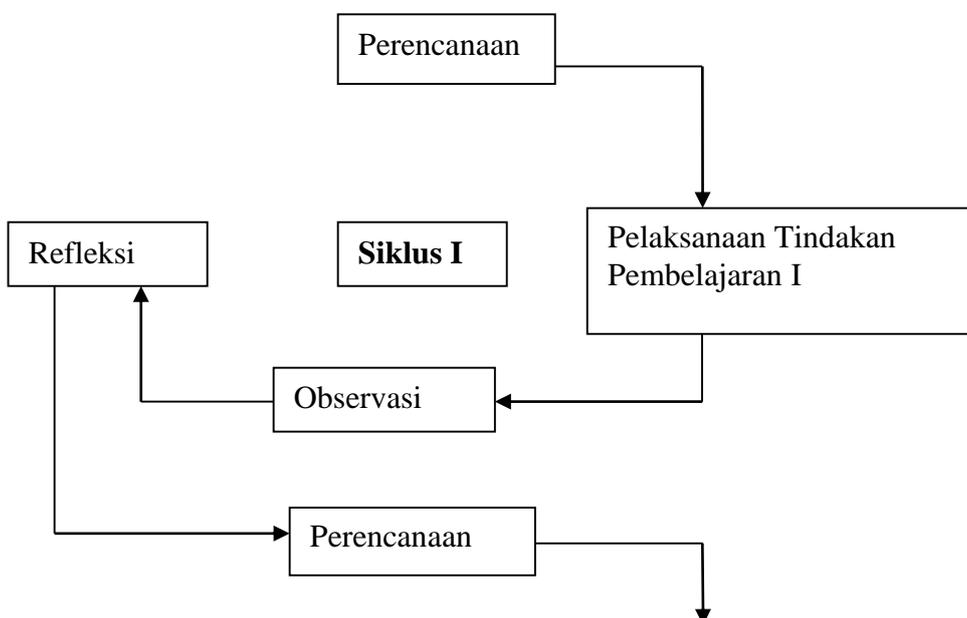
3.3 Pelaksanaan Tindakan

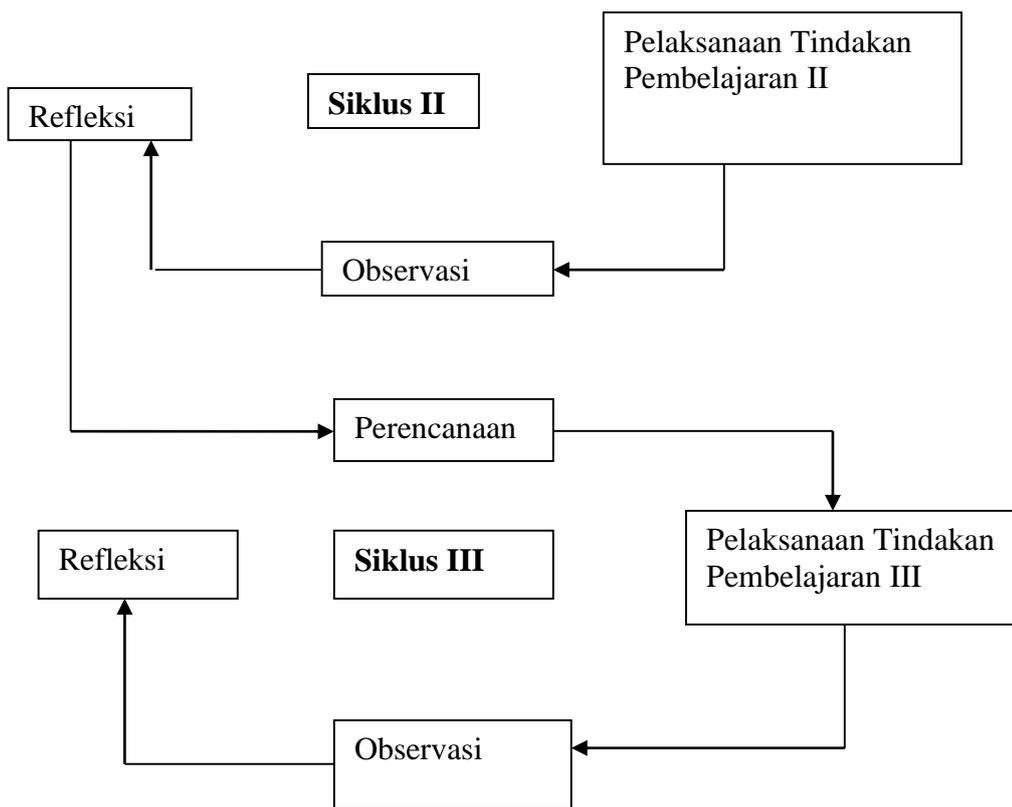
Tahap – tahap yang dilakukan dalam penelitian meliputi:

3.3.1 Tahap Pra Penelitian

1. menentukan skor dasar yang digunakan untuk mengetahui peningkatan individu.
2. Skor diperoleh dari ulangan harian kemudian dilakukan pembentukan kelompok sehingga terbentuk kelompok heterogen terutama dari segi kemampuan akademik.
3. Menjelaskan maksud serta langkah – langkah pembelajaran dengan menggunakan metode jigsaw dan ketentuan yang harus diperhatikan oleh siswa. Adapun ketentuan – ketentuan tersebut sebagai berikut:
 - a. Siswa dikelompokkan kedalam 4 anggota tim
 - b. Tiap orang dalam tim diberi bagian materi yang berbeda.
 - c. Setiap orang dalam tim diberi bagian materi yang berbeda.
 - d. Anggota dari tim yang berbeda yang telah mempelajari bagian / sub bab yang sama bertemu dengan kelompok baru (kelompok ahli) untuk mendiskusikan sub bab mereka.
 - e. Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli tiap anggota kembali kekelompok asal dan bergantian mengajar teman satu tim mereka tentang sub bab yang mereka kuasai dan tiap anggota lainnya mendengarkan dengan sungguh – sungguh
 - f. Tiap tim ahli mempresentasikan hasil diskusi.
 - g. Guru member hasil evaluasi.
 - h. Penutup.

3.3.2 Tahap Pelaksanaan Tindakan





RENCANA SIKLUS PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Kegiatan ini berupa penerapan kegiatan pembelajaran yang telah disusun dalam perencanaan. Prosesnya mengikuti urutan kegiatan yang terdapat dalam scenario pembelajaran. adapun kegiatannya adalah :

1. Tahap perencanaan

Menyusun rancangan pembelajaran dan menyusun lembar kegiatan yang akan diberikan kepada siswa saat belajar kelompok, mempersiapkan model, merancang alat penelitian yang akan diterapkan sebagai tindakan dalam siklus I, antara lain: 1) menganalisis silabus / kurikulum, 2) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan metode jigsaw. 3) merancang metode pembelajaran jigsaw, 4) mendiskusikan penerapan metode pembelajaran

jigsaw 5) menyiapkan instrument (angket, pedoman, observasi, tes akhir), 6) menyusun kelompok belajar, 7) merencanakan tugas kelompok.

2. Tahap pelaksanaan

Kegiatan ini berupa penerapan kegiatan pembelajaran yang telah disusun dalam perencanaan. Prosesnya mengikuti urutan kegiatan yang terdapat dalam scenario pembelajaran adapun urutan kegiatannya sebagai berikut:

- a) Mengawali pembelajaran dengan pendahuluan yang memberikan motivasi dan apersepsi.
- b) Membentuk kelompok belajar
- c) Didalam kelompok siswa belajar sesuatu yang baru dengan cara bekerja sendiri dan mengkontruksikan sendiri pengetahuan dan keterampilan yang akan diperolehnya.
- d) Guru menjelaskan pelajaran dengan menggunakan metode jigsaw
- e) Melakukan kegiatan refleksi pada akhir kegiatan
- f) Melakukan penilaian dengan cara: kerjasama siswa dalam kelompok, cara menyampaikan jawaban hasil diskusi, lembar kerja siswa dan tes setiap siswa.

3) Pengamatan

Pengamatan dilakukan terhadap siswa yang meliputi kegiatan yang akan dilakukan siswa dengan guru selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan alat peraga sebuah lingkaran yang terbuat dari karton, memberikan contoh diagram lingkaran dengan memberikan bilangan pecahan dengan langkah – langkah sebagai berikut: 1) melakukan diskusi dengan guru kelas dan kepala sekolah untuk rencana observasi. 2) melakukan

pengamatan terhadap penerapan metode pembelajaran jigsaw yang dilakukan guru di kelas.

3) mencatat setiap kegiatan dan perubahan yang terjadi saat penerapan metode jigsaw.

4)Refleksi

Refleksi adalah kegiatan menganalisis, memahami dan membuat kesimpulan setelah proses belajar mengajar berlangsung. Refleksi dilakukan dengan menganalisa hasil belajar dan pengamatan serta menentukan kemajuan dan kelemahan yang terjadi sebagai dasar perbaikan siklus selanjutnya.

3.4 Indikator Keberhasilan

Kriteria keberhasilan didasarkan pada pencapaian SK dan KD dengan memperdayakan peserta didik untuk membangun kemampuan, bekerja ilmiah dan pengetahuan sendiri yang difasilitasi oleh guru. Sehingga dengan belajar matematika, siswa dapat mempelajari dan memahami lebih mendalam tentang diri sendiri dan alam sekitar, serta mampu mengembangkan lebih lanjut dengan menerapkannya didalam kehidupan sehari – hari secara ilmiah. Selain itu juga diharapkan siswa mempunyai pengalaman belajar yang cukup untuk merancang dan membuat suatu karya melalui penerapan konsep matematika dan kompetisi bekerja ilmiah secara bijaksana agar tidak berdampak pada lingkungan.

Indicator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas secara umum menitik beratkan pada dua aspek yaitu aspek proses dan aspek produk yang berkualitas.

3.4.1 Aspek Proses Pembelajaran

Hal – hal yang akan ditelaah pada aspek ini adalah pencatatan tentang langkah – langkah dalam pembelajaran, yaitu meliputi:

1. Aktivitas siswa , yaitu kegiatan belajar siswa selama pembelajaran berlangsung. Kendala – kendala yang dihadapi siswa, interaksi antar siswa dan interaksi antar siswa dan guru.
2. Aktifitas guru, yaitu semua kegiatan guru dalam pembelajaran mulai dari perencanaan sampai pada akhir proses pembelajaran.

3.4.2 Aspek Produk Yang Berkualitas

aspek ini meliputi peningkatan kemampuan siswa dalam belajar matematika khususnya pada materi bangun ruang. Data yang diambil berupa latihan tugas – tugas yang diberikan. Nilai KKM yang harus ditempuh siswa adalah 5.58 untuk mata pelajaran matematika. Apabila sejumlah siswa yang mendapat nilai melebihi KKM mencapai 90%, maka proses pembelajaran matematika berhasil tetapi jika jumlah siswa mendapat nilai diatas KKM kurang dari 90% maka proses pembelajaran dianggap gagal dan harus dilakukan perbaikan untuk menuju siklus kedua dan seterusnya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Teknik Pelengkap Data

Untuk melengkapi data yang diperlukan dalam pelaksanaan ini, maka penulis menggunakan teknik – teknik sebagai berikut :

- a. Literatur, adalah metode untuk mendapatkan teori – teori yang berkaitan dan berhubungan serta menjadi dasar dalam penelitian ini.

- b. Observasi, adalah penelitian yang dilakukan secara langsung mengenai proses belajar – mengajar dengan tujuan untuk mendapatkan informasi tentang objek yang akan diteliti.
- c. Dokumentasi, adalah keperluan data yang berbentuk dokumen yang dapat diberikan kepada pihak sekolah, seperti jumlah siswa, kurikulum, jumlah guru, dan lain- lain.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah menggunakan metode analisis kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka, dengan tujuan untuk mengetahui kecenderungan peningkatan aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa dari setiap siklus dalam kegiatan belajar mengajar.

Data yang diperoleh pada setiap tahap tindakan penelitian dianalisis dengan menggunakan data kuantitatif. Analisis data dilakukan sejak awal pada setiap aspek penelitian dengan membuat distribusi kelompok nilai dengan menghitung nilai rata – rata kelas dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai rata – rata} = \frac{\text{jumlah seluruh nilai}}{N (\text{jumlah siswa})}$$

Berdasarkan hasil rata – rata dapat menafsirkan tingkat keberhasilan guru / peneliti.